

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kematangan, kualitas dan kuantitas kompos yang berasal dari sampah dapur dengan penambahan aktivator MOL yang terbuat dari limbah kulit pisang dan kulit singkong menggunakan komposter Takakura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengomposan sampah dapur menggunakan metode Takakura dengan penambahan aktivator MOL dan EM4 terhadap uji parameter kematangan kompos (temperatur, pH, tekstur, warna, dan bau) dan uji kualitas kompos meliputi unsur fisik (kadar air) dan unsur makro (nitrogen, karbon, fosfor, rasio C/N dan kalium) telah memenuhi standar SNI 19-7030-2004 untuk semua variasi uji, sedangkan uji kuantitas kompos untuk tingkat reduksi bahan baku kompos tidak memenuhi standar CPIS 1992;
2. Berdasarkan perbandingan hasil pengomposan sampah dapur dengan penambahan aktivator MOL dan EM4 menggunakan metode skoring, variasi pengomposan dengan penambahan aktivator MOL campuran kulit pisang dan kulit singkong merupakan aktivator terbaik karena memiliki nilai skoring tertinggi.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya lebih memperhitungkan perbandingan kompos jadi yang digunakan dengan sampah yang akan dikompos agar proses penegomposan lebih optimal;
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis bakteri yang dihasilkan pada setiap variasi MOL yang digunakan;
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan pengadukan untuk semua variasi diawal proses pengomposan.